

Kemampuan Memproduksi Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK

Eunike Poli, Thomas Martin Senduk, Thelma I.M. Wengkang

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado

eunikein123@gmail.com, thomassenduk@yahoo.com, thelmawengkang@yahoo.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan kemampuan memproduksi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi oleh peserta didik kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ialah siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang yang berjumlah 20 siswa. Untuk mengumpulkan data maka digunakan teknik, dan teknik yang digunakan ialah wawancara tidak terstruktur dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang masuk dalam kategori baik atau mampu dalam memproduksi teks eksplanasi dengan nilai rata-rata 80,50%. Di mana siswa yang berada pada rentang 81%-100% yang dikategorikan sangat baik ada 4 siswa. Dan pada rentang 61%-80% yang dikategorikan baik ada 16 siswa, kemudian siswa yang berada pada rentang 41%-60% yang dikategorikan cukup baik tidak ada, pada rentang 21%-40% yang dikategorikan kurang baik tidak ada, dan pada kategori sangat tidak baik yaitu rentang 0%-20% tidak ada.

Kata Kunci: Memproduksi, Teks Eksplanasi, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Kemampuan merupakan sebuah kecapakan yang wajib dimiliki oleh setiap individu. Tanpa memiliki kemampuan maka aktivitas yang dilakukan akan mengalami hambatan atau tidak dapat dilakukan dengan baik. Pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yaitu pembelajaran yang berbasis teks. Teks merupakan sebuah naskah yang berbentuk tulisan atau bisa dalam bentuk lisan. Itu sebabnya seluruh peserta didik diwajibkan untuk dapat memiliki kemampuan, agar mempermudah dalam proses pembelajaran.

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi merupakan materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang ada di kelas XI SMK maupun SMA sederajat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan memproduksi yaitu menghasilkan sebuah tulisan teks eksplanasi.

Peserta didik yang memiliki kemampuan dalam menulis akan sangat dipermudah dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Peserta didik yang tidak memiliki atau kurang dalam hal keterampilan menulis akan sangat berpengaruh pada prestasi belajarnya, karena ketika peserta didik tidak memiliki kemampuan atau kurang maka minat untuk belajar pun akan menurun.

Memiliki kemampuan atau keterampilan menulis bagi peserta didik merupakan hal yang mendasar serta sangat penting, berguna untuk proses belajar maupun prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik itu sendiri. Tak hanya untuk dunia pendidikan, dalam kehidupan sehari-hari juga sangat dibutuhkan untuk memiliki kemampuan menulis.

Penelitian ini dilakukan karena peneliti hendak mengetahui sejauh mana kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan peserta didik yang ada di kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang. Penelitian ini dilakukan secara daring, tidak bisa dilakukan secara langsung karena adanya pandemi covid-19. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang tidak bersifat tatap muka seperti biasanya, namun pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi-aplikasi yang ada di gawai atau laptop secara virtual.

Peneliti hendak melakukan analisis secara ilmiah dan memantau secara langsung melalui pembelajaran daring seberapa jauh peserta didik memahami, menguasai dan memiliki kemampuan dalam memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya.

Penelitian dengan judul Kemampuan memproduksi teks eksplanasi peserta didik kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Momongan, Kevin Y.R., Paath, Ruth C., & Meruntu, Oldie S (2015) dengan judul penelitian Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Think Pair Share* (Tps) Siswa Kelas XC SMA Kristen 1 Tomohon, yang sama-sama meneliti pada kemampuan siswa dalam menulis teks yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Winartha (2006:155) mengatakan bahwa metode analisis deskriptif kualitatif yaitu untuk menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa wawancara atau berasal dari pengamatan mengenai masalah yang diteliti di lapangan.

Penelitian ini dilakukan secara daring, dengan metode pengumpulan data ialah wawancara tidak terstruktur dan tes. Wawancara tidak terstruktur, yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara tidak terstruktur yaitu peneliti tidak lagi menggunakan panduan dan langsung melakukan tanya jawab kepada responden. Peneliti juga hanya mengambil sampel dengan mengacak daftar hadir, yaitu peserta didik dengan inisial JW, AM, MM, RT, SA. Tes, yaitu teknik pengumpulan data melalui tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaannya. Tes dilakukan secara daring melalui aplikasi whatsapp group dengan pertanyaan buatlah sebuah teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya, serta memperhatikan kata-kata yang akan digunakan seperti, menggunakan kata benda, kata kerja, menggunakan fakta yang ada, dan menggunakan kalimat pasif.

Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan, dan aspek-aspek itu meliputi aspek struktur teks (aspek a), sesuai dengan judul (aspek b), diksi atau pemilihan kata (aspek c) dan ejaan, huruf kapital, tanda baca (aspek d).

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 1 Amurang pada siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang yang berjumlah 20 siswa, dilaksanakan pada bulan Oktober 2020-November 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kemampuan memproduksi teks eksplanasi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan, yakni: Siswa JW mendapat nilai 40 pada aspek struktur teks karena isi tulisan sesuai dengan struktur teks yang telah diajarkan yaitu bagian pertama siswa menjelaskan penjelasan umum tentang pengertian tsunami, bagian kedua penjelasan proses sehingga siswa menjelaskan bagaimana tsunami itu terjadi dan apa akibat yang akan di terima setelah tsunami itu berakhir, dan bagian ketiga yaitu penutup di mana siswa memberikan kesimpulan dari isi tulisan yang telah dibuat yaitu tentang tsunami, untuk aspek judul mendapat nilai 10 karena judul yang diberikan yaitu "tsunami" telah sesuai dengan isi teks, pada aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena hanya terdapat sedikit kekeliruan seperti pada kalimat "semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai" yang harusnya bisa menjadi kalimat seperti "semakin besar tsunami, maka semakin besar pula banjir dan kerusakan yang terjadi". Dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, dan huruf kapital mendapat nilai 25 karena siswa JW telah mampu menulis dengan baik sesuai dengan yang diajarkan, sehingga siswa JW mendapat nilai keseluruhan dengan jumlah 95.

Siswa LL mendapat nilai 40 pada aspek penilaian struktur teks karena siswa telah mampu menerapkan materi yang sudah diajarkan yaitu menjelaskan secara baik berdasarkan struktur teks yang terbagi atas tiga bagian dan bagian-bagian itu adalah bagian pertama penjelasan umum, bagian yang

kedua penjelasan proses atau sebab akibat serta bagian ketiga yaitu bagian penutup, dan dari ketiga bagian-bagian itu siswa sudah mampu menulis dengan baik serta menjelaskan dengan baik, untuk aspek judul sesuai dengan isi mendapat nilai 5 karena dalam teks ini tidak ditemui judul, untuk aspek penilaian diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kekeliruan seperti pada kutipan kalimat paragraf penutup atau kesimpulan “pelangi bisa kita lihat saat sedang hujan ketika matahari bersinar dari sisi berlawanan dengan arah kita menghadap” yang harusnya ditambah kata “di” dan “yang” sehingga menjadi kalimat “pelangi bisa dilihat saat sedang hujan, ketika matahari bersinar dari sisi yang berlawanan dari arah kita menghadap”. Dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, dan huruf kapital mendapat nilai 15 karena siswa LL belum terlalu tepat dalam penempatan tanda baca serta huruf kapital, sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa LL adalah 75.

Siswa NT mendapat nilai pada aspek struktur teks yaitu 25 karena belum mampu menerapkan struktur yang sudah diajarkan, itu dikarenakan hanya terdapat dua struktur dari tiga struktur yang diajarkan, untuk aspek judul mendapat nilai 5 karena dalam tulisan tidak ditemui judul, pada penilaian aspek diksi atau pemilihan kata yang tepat mendapat nilai 25 karena dalam pemilihan kata siswa mampu menempatkan kata bahkan kalimat yang tepat, dan untuk aspek tanda baca, ejaan, dan huruf kapital mendapat nilai 20 karena terdapat beberapa kekeliruan seperti pada paragraf yang baru masih menggunakan huruf kecil, dan penggunaan tanda “titik” “koma” yang belum tepat, sehingga siswa NT mendapat nilai berjumlah 75.

Siswa SA mendapat nilai 40 pada penilaian aspek struktur teks, itu dikarenakan ketiga struktur teks yang diajarkan siswa telah mampu menerapkan pada tulisan yang telah dibuat, dan pada masing-masing struktur yaitu bagian pertama penjelasan umum, bagian kedua penjelasan proses, dan bagian ketiga penutup sudah ditulis dengan baik. Aspek judul mendapat nilai 10 karena cukup sesuai dengan isi tulisan yaitu siswa memberi judul pada tulisannya adalah “Covid-19”, pada aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena terdapat sedikit kesalahan, dan untuk aspek ejaan serta tanda baca mendapat nilai 20 karena masih terdapat beberapa kesalahan penulisan seperti pada penempatan titik dan koma, ada juga kesalahan pada penulisan huruf kapital. Sehingga siswa SA memperoleh nilai 90.

Siswa ER mendapat nilai 40 pada aspek penilaian struktur teks karena isi tulisan sudah sesuai dengan ketiga bagian struktur teks yang sudah diajarkan yaitu bagian pertama penjelasan umum, bagian kedua penjelasan proses dan bagian ketiga bagian penutup, aspek judul mendapat nilai 10 karena judul dengan isi tulisan sudah sesuai yaitu judul yang diberikan adalah “Bencana Banjir”, untuk aspek penilaian diksi mendapat nilai 20 karena terdapat beberapa kesalahan seperti kata “atau” yang berlebih pada satu kalimat, dan untuk aspek tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 15 karena masih terdapat banyak kesalahan penulisan seperti kata “yang” disingkat “yg serta penempatan “titik” “koma” yang tidak tepat, sehingga siswa ER mendapat nilai 85.

Siswa GT mendapat nilai 40 pada aspek struktur teks karena tulisan yang dihasilkan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu siswa telah mampu menjelaskan ketiga bagian struktur teks mulai dari penjelasan umum, penjelasan proses hingga bagian terakhir yaitu penutup, pada aspek judul mendapat nilai 10 karena isi tulisan sejalan dengan judul yang diberikan yaitu “tanah longsor”, untuk aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 25 karena siswa sudah mampu menulis dengan baik, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 15 karena masih terdapat beberapa kesalahan seperti kata yang disingkat, huruf kapital yang tidak sesuai, dan adanya beberapa tanda baca yang tidak tepat, sehingga siswa GT mendapat nilai 90.

Siswa AM untuk aspek struktur mendapat nilai 40 karena pada isi tulisan sesuai dengan struktur teks yaitu siswa menjelaskan secara baik mulai dari bagian penjelasan umum, penjelasan proses sampai pada bagian penutup, untuk aspek judul mendapat nilai 5 karena judul cukup sesuai dengan isi teks, untuk aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena penulisan kata hanya terdapat sedikit kesalahan, dan untuk aspek ejaan atau tanda baca mendapat nilai 15 karena dalam isi tulisan hanya terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan dan penempatan tanda baca. Sehingga jumlah yang diperoleh oleh siswa AM adalah 85.

Siswa NK untuk aspek struktur mendapat nilai 30 karena pada isi tulisan masih belum sesuai dengan struktur teks, untuk aspek judul mendapat nilai 5 karena judul belum cukup sesuai dengan isi teks, untuk aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena hanya terdapat sedikit kesalahan, dan untuk aspek ejaan atau tanda baca mendapat nilai 20 karena dalam isi tulisan hanya terdapat sedikit kesalahan dalam penulisan. Sehingga jumlah yang diperoleh oleh siswa NK adalah 75.

Siswa JS pada aspek penilaian struktur teks mendapat nilai 30 karena isi tulisan sudah cukup sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, pada aspek penilaian judul mendapat nilai 5 karena dalam tulisan tidak dijumpai judul, pada aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena dinilai sudah cukup sesuai dan tepat, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan serta huruf kapital 25 karena siswa sudah mampu menulis sesuai dengan baik, sehingga jumlah nilai yang didapat oleh siswa JS adalah 80.

Siswa MM mendapat nilai 40 pada aspek struktur teks karena siswa sudah mampu menulis dengan baik berdasarkan struktur teks yang diajarkan mulai dari bagian penjelasan umum, penjelasan proses sampai pada penutup untuk aspek judul mendapat nilai 10 karena isi sudah cukup sesuai dengan judul yang dipakai, untuk aspek diksi atau dalam bagian pemilihan kata mendapat nilai 15 karena masih terdapat beberapa kesalahan seperti kata “terlihat” yang bisa diganti dengan kata “dilihat”, dan untuk aspek ejaan tanda baca mendapat nilai 15 karena masih banyak kesalahan yang terdapat pada tulisan tersebut. Untuk nilai keseluruhan yang di dapat oleh siswa MM adalah 80.

Siswa SF mendapat nilai 25 pada aspek penilaian struktur teks karena dalam tulisan tidak dipaparkan bagian penutup atau bagian kesimpulan dari tulisan tersebut siswa hanya menjelaskan bagian penjelasan umum mengenai virus corona dan pada bagian penjelasan proses hanya menjelaskan apa yang terjadi ketiga terkena virus corona, pada aspek judul mendapat nilai 10 karena judul “virus corona/covid-19” sudah sesuai dengan isi tulisan, untuk aspek penilaian diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena tulisan yang dihasilkan sudah cukup baik, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan dan huruf kapital mendapat nilai 20 karena sudah cukup baik cara penulisan dari siswa SF, sehingga nilai yang diperoleh adalah 75.

Siswa RR untuk aspek struktur mendapat nilai 35 karena belum sesuai dengan materi yang sudah diajarkan itu dikarenakan pada bagian penutup siswa tidak menjelaskan secara menyeluruh atau dapat dikatakan menjangkal, untuk penilaian aspek judul mendapat nilai 5 karena isi belum sesuai dengan judul yang dipakai, untuk penilaian aspek pemilihan kata atau diksi mendapat nilai 20 karena terdapat beberapa kekeliruan dalam pemilihan dan penulisan seperti kata “yang” disingkat dengan “yg”, dan untuk penilaian aspek tanda baca mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kesalahan dalam penempatan titik dan koma pada kalimat. Untuk nilai keseluruhan yang di dapat oleh siswa RR adalah 75.

Siswa RT mendapat nilai 35 pada aspek struktur teks karena isi tulisan sudah belum sesuai dengan materi yang diajarkan itu dikarenakan siswa tidak menjelaskan sepenuhnya pada bagian penutup atau pada bagian kesimpulan, pada aspek penilaian judul mendapat nilai 10 karena tulisan dengan judul susah sesuai dan tepat yaitu judul “, pada penilaian aspek diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 25 karena dalam tulisan yang sudah dihasilkan dapat dilihat bahwa siswa sudah mampu menulis dengan baik, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 20 karena terdapat beberapa kata yang disingkat seperti kata “yang” disingkat “yg”, sehingga siswa RT mendapat nilai 90.

Siswa IT untuk aspek struktur teks mendapat nilai 30 karena sudah cukup sesuai dengan materi yang sudah diajarkan, untuk penilaian aspek judul mendapat nilai 10 karena sudah cukup sesuai dengan isi, untuk penilaian aspek pemilihan kata atau diksi mendapat nilai 20 karena terdapat beberapa kesalahan, dan untuk penilaian aspek tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kesalahan seperti tulisan yang disingkat, penggunaan tanda baca yang tidak tepat. Dan untuk nilai keseluruhan yang di dapat oleh siswa IT adalah 75.

Siswa CW mendapat nilai 30 pada aspek penilaian sstruktur teks karena tulisan yang dihasilkan belum sesuai dengan materi yang diajarkan, pada aspek penilaian judul mendapat nilai 10 karena judul yang diberikan sudah tepat dengan isi tulisan yaitu menggunakan judul “gempa bumi”, untuk aspek penilaian diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena hanya terdapat sedikit kesalahan saja, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 20 karena hanya terdapat kesalahan pada penggunaan tanda baca “titik” dan “koma”, sehingga nilai yang diperoleh oleh siswa CW adalah 80.

Siswa KT untuk penilaian aspek struktur teks mendapat nilai 40 karena isi tulisan sudah sesuai dengan materi struktur teks yang telah diajarkan, pada aspek penilaian judul mendapat nilai 10 karena judul “pandemic covid-19” sudah sesuai dengan isi tulisan, untuk aspek penilaian diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kesalahan dan kekeliruan seperti kata “dan dalam ini” yang harusnya bisa menggunakan kata “hal ini”, untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf

kapital mendapat nilai 15 karena tidak memperhatikan penggunaan tanda baca yang baik dan tepat. Sehingga nilai keseluruhan dari siswa KT adalah 80.

Siswa ML mendapat nilai 40 pada aspek struktur teks karena tulisan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu bagian pertama pada struktur teks adalah penjelasan umum, bagian kedua penjelasan proses, dan bagian ketiga penutup, pada aspek judul mendapat nilai 10 karena judul “bencana alam tanah longsor” sudah sesuai dengan hasil tulisan, untuk aspek penilaian diksi mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kekeliruan dalam penulisan, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 20 karena dinilai sudah cukup sesuai, sehingga siswa ML mendapat keseluruhan nilai 85.

Siswa DL untuk aspek struktur teks mendapat nilai 30 karena sudah cukup sesuai dengan materi yang telah diajarkan, untuk penilaian aspek judul mendapat nilai 5 karena belum sesuai dengan isi tulisan yaitu judul yang diberikan adalah “kemiskinan” sedangkan isi tulisan lebih banyak bercerita tentang “kehidupan sosial” isi tulisan lebih cenderung ke kehidupan sosial dan tidak menyinggung soal kemiskinan seperti pada judul, untuk penilaian aspek pemilihan kata atau diksi mendapat nilai 20 karena hanya terdapat sedikit kesalahan, dan untuk penilaian aspek tanda baca mendapat nilai 20 karena siswa sudah cukup mengerti materi yang diajarkan. Sehingga untuk nilai keseluruhan yang di dapat oleh siswa DL adalah 75.

Siswa VS mendapat nilai 40 pada aspek penilaian struktur teks karena tulisan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, untuk penilaian aspek judul mendapat nilai 10 karena judul dan isi tulisan sudah sesuai, pada aspek penilaian diksi dan pemilihan kata mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kata yang tidak tepat, pada aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 15 karena terdapat beberapa kesalahan seperti tulisan yang disingkat, penggunaan tanda baca yang tidak tepat serta tidak menggunakan huruf kapital yang tepat, contohnya kata “yang” disingkat “yg”, dan kata “banyak” disingkat “byk”, sehingga siswa VS mendapat nilai 80.

Siswa FW mendapat nilai 25 pada aspek penilaian struktur teks karena dari ketiga struktur teks yaitu bagian pertama penjelasan umum, bagian kedua penjelasan proses dan bagian ketiga penutup hanya terdapat dua struktur saja yang berarti siswa belum cukup mampu menerapkan materi yang diajarkan, untuk aspek penilaian judul mendapat nilai 10 karena isi tulisan dengan judul sudah tepat yaitu judul “kelaparan”, pada aspek penilaian diksi atau pemilihan kata mendapat nilai 20 karena masih terdapat beberapa kekeliruan, dan untuk aspek penilaian tanda baca, ejaan, serta huruf kapital mendapat nilai 20 karena dalam tulisan terdapat beberapa kata serta kalimat yang tidak sesuai, serta penggunaan “titik” “koma” yang tidak tepat, sehingga siswa FW mendapat nilai 75.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 80.50%, dapat dilihat bahwa yang berada pada rentang 81%-100% yang dikategorikan sangat baik 4 siswa, pada rentang 61%-80% yang dikategorikan baik ada 16 siswa, pada rentang 41%-60% yang dikategorikan cukup baik tidak ada, pada rentang 21%-40% yang dikategorikan kurang baik tidak ada, dan pada rentang kategori sangat tidak baik yaitu 0%-20% tidak ada.

Pembahasan

Peneliti pertama-tama menjelaskan tentang tujuan pembelajaran serta materi agar dapat mempermudah peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran, peneliti juga memberikan sedikit gambaran mengenai keterampilan menulis yang dalam hal ini memproduksi sebuah teks. Tak hanya memberikan gambaran namun peneliti memberikan contoh teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan. Setelah itu, peserta didik kemudian memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan memproduksi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan oleh peserta didik kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang mendapat nilai rata-rata 80.50% yang dikategorikan baik. Dengan melihat hasil presentase yang dicapai siswa yaitu, 4 peserta didik beradapa pada kategori sangat baik, dan 16 siswa berada pada kategori baik.

Dari keseluruhan hasil penelitian, ada satu aspek yang dimana peserta didik sangat menonjol dari aspek-aspek yang lain, dan aspek yang menonjol itu ialah pada aspek A atau aspek struktur teks, aspek struktur teks mendapat maksimal bobot 40 dan rata-rata siswa dapat mencapainya. Namun, masih ada beberapa hal yang masih kurang seperti dalam penulisan atau ejaan, dikarenakan pada hasil kerja siswa

terdapat beberapa kekeliruan contohnya kata “yang” namun disingkat “yg”. Namun dari aspek a, aspek b, aspek c, sampai aspek d masih bisa dikatakan peserta didik cukup mampu dan mengerti.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumenap, Y.E., Pelealu, F.T., & Paath, R.C. (2014) dengan judul penelitian Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tondano, yang sama-sama meneliti tentang kemampuan peserta didik dalam menulis sebuah teks dalam mata pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, ada juga persamaan dengan penelitian yang berjudul Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran *Â Mind Mapping* Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Biaro yang dilakukan oleh Tebo, Anjelina., Djojuroto, Kinajati., & Kamagi, Luisya (2014), persamaan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terletak pada kemampuan siswa dalam menulis teks. Penelitian ini juga sejalan atau memiliki persamaan dalam kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks oleh penelitian yang dilakukan Sasongke, S.R., Mandang, F.R., & Palar, Wimsje R. (2015) yaitu dengan judul penelitian Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Beo Dalam Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kemampuan memproduksi teks eksplanasi oleh peserta didik kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran A SMK Negeri 1 Amurang dapat dikategorikan baik atau mampu. Sesuai hasil presentase dari 20 peserta didik, terdapat 4 peserta didik pada kategori sangat baik, dan pada kategori baik terdapat 16 peserta didik. Walaupun pembelajaran ini dilakukan secara daring namun peserta didik mampu menerima proses pembelajaran dengan baik dan efektif, sehingga hasil yang didapat juga sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen pendidikan nasional dierktorat jendral pedidikan tinggi dirktorarat ketenagaan
- Kumenap, Yusuf. E., Pelealu, Femmy T., & Paath, Ruth C, 2014. Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tondano *Jurnal Fakultas Bahasa Dan Seni – Kompetensi Vol 2, No 3* (2014): Bahasa Indonesia <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/3028>
- Momongan, Kevin Y.R., Paath, Ruth C., & Meruntu, Oldie S, 2015. Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Pembelajaran *Â Think Pair Share* (TPS) Siswa Kelas XC SMA Kristen 1 Tomohon. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni – Kompetensi Vol 3, No 2* (2015): Bahasa Indonesia <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/8334>
- Sasongke, Sri Oktaviani., Mandang, Ferry H., & Palar, Wimsje R, 2015. Kemampuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Beo Dalam Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni – Kompetensi Vol 3, No 1* (2015): Bahasa Indonesia <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/7212>
- Tebo, Anjelina., Djojuroto, Kinajati., & Kamagi, Luisya, 2014. Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Model Pembelajaran *Â Mind Mapping* Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Biaro. *Jurnal Fakultas Bahasa dan Seni – Kompetensi Vol 2, No 4* (2014): Bahasa Indonesia <http://ejournal.unima.ac.id/index.php/komp/article/view/5182>
- Wirartha. 2006. *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Andi